

## ABSTRAK

Nadia Ayu Iskandar NIM: 1218030137 (2025) **“Hubungan Empati Mahasiswa Non-Disabilitas dengan Penerimaan Sosial Kepada Mahasiswa Disabilitas (Penelitian di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)”**

Setiap warga negara, tanpa terkecuali berhak untuk mendapat pendidikan. Pendidikan inklusi hadir sebagai tempat penyatuan antara peserta didik non-disabilitas (reguler) dengan peserta didik disabilitas. Meski demikian, masih ditemukan banyak kasus perundungan. Gelar mahasiswa, sebagai peserta didik yang sudah dewasa pun masih marak ditemukan perilaku *bullying* terhadap mahasiswa disabilitas. Jika kasus tersebut terus terjadi dalam suatu instansi pendidikan yang inklusi, maka tujuan untuk mewujudkan kesamaan hak pendidikan bagi seluruh anak Indonesia yang difasilitasi dengan pendidikan inklusi tidak akan tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap empati mahasiswa non-disabilitas, bagaimana sikap penerimaan sosial mahasiswa non-disabilitas terhadap mahasiswa disabilitas, dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar kedua variabelnya.

Menganalisis teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blummer yang menjelaskan bahwa individu saling bertukar dan menginterpretasikan makna dalam proses interaksi, penelitian ini memiliki hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara empati mahasiswa non-disabilitas (reguler) terhadap penerimaan sosial mahasiswa disabilitas pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel, dalam penelitian ini yakni variabel empati dengan penerimaan sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10% dan menghasilkan 97 sampel. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson *product moment*, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap empati mahasiswa non-disabilitas tinggi, yakni sebesar 81,95% dan penerimaan sosial mahasiswa disabilitas sebesar 84,34% yang berada pada kategori tinggi dan baik. Terdapat korelasi yang positif dan termasuk dalam tingkat kuat antar keduanya, yakni 0,781. Semakin tinggi tingkat empati mahasiswa non-disabilitas, maka semakin tinggi pula penerimaan sosial terhadap mahasiswa disabilitas. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara empati mahasiswa non-disabilitas (reguler) terhadap penerimaan sosial mahasiswa disabilitas pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan kontribusi sebesar 61%, sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Disabilitas, Empati, Penerimaan Sosial